# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA BANTUAN MISKIN BERBASIS WEB PADA DESA TARAWEANG KABUPATEN PANGKEP



## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Komputer Pada Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar

Oleh:

<u>KARMILA</u> NIM: 60900114054

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR 2018

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudari Karmila, mahasiswa Jurusan Sistem Informasi pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Bantuan Masyarakat Miskin Berbasis Web pada Desa Taraweang Kabupaten Pangkep", memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya

Makassar, November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Faisal Akib S.Kom., M.Kom NIP. 19761212 200501 1 005

Gunawan S.Kom., M.Kom NIDN: 2010078701

i

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karmila

NIM : 60900114054

Tempat/Tgl. Lahir : Pangkep, 11 Oktober 1996

Jurusan : Sistem Informasi

Fakultas/Program : Sains dan Teknologi

Judul : Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data

Bantuan Masyarakat Miskin Bebasis Web pada

Desa Taraweang Kabupaten Pangkep.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yangsaya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, ...... 2018

Penyusun,

## **Karmila**

NIM: 60900114054

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Bantuan Masyarakat Miskin Bebasis Web pada Desa Taraweang Kabupaten Pangkep" yang disusun oleh Karmila, NIM 60900114054, mahasiswa Jurusan Sistem Informasi pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari, Tanggal November 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Sistem Informasi, Jurusan Sistem Informasi.

Samata, 29 November 2018

**DEWAN PENGUJI:** 

Ketua : Dr. Wasilah, S.T., M.T

Sekertaris : A. Muhammad Syafar, S.T., M.T

Munaqisy I : Dr. H. Kamaruddin Tone, M.M

Munaqisy II : Dr. H. Burhanuddin Darwis, Lc., M. Th.I

Pembimbing I: Faisal, S.Kom., M.Kom.

Pembimbing II: Gunawan, S.Kom., M.Kom.

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Diketahui oleh:

JUIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. H. Arifuddin, M.Ag.

MP. 19691205 199303 1 001

#### KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Serta shalawat dan salam, senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat utama, dalam meraih gelar Sarjana Komputer (S.Kom.) pada Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai pihak yang banyak memberikan doa, dukungan dan semangatnya.

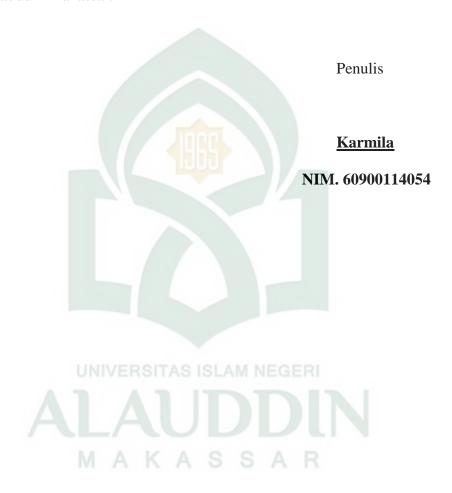
Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Orang Tua, Adik, dan Keluarga yang senantiasa memberi dorongan baik moril maupun memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dalam kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas bantuan, motivasi, didikan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

 Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si.

- Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN)
   Alauddin Makassar Prof. Dr. H. Arifuddin Ahmad, M.Ag.
- Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Faisal Akib, S.Kom., M.Kom dan Gunawan, S.Kom., M.Kom.
- 4. Pembimbing I Faisal Akib, S.Kom., M.Kom dan Pembimbing II Gunawan, S.Kom., M.Kom., yang telah membimbing penulis dengan sangat baik penuh kesabaran.
- Seluruh dosen, staf dan karyawan Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar yang telah banyak memberikan sumbangsihnya.
- Seluruh staf dan karyawan Akademik Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar yang telah banyak memberikan bantuannya.
- Keluarga besarku yang selalu mendukung, membantu, dan memotivasi saya menyelesaikan skripsi.
- Teman-teman dari jurusan sistem informasi dan terkhusus angkatan 2014
   (Var14nt) yang telah menjadi seperjuangan menjalani suka dan duka bersama dalam menempuh pendidikan di kampus UIN Alauddin Makassar.
- 9. Sahabat seperjuangan saya di rumah yang selalu menemani dan memberi semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
- 10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah banyak terlibat membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bernilai ibadah disisi Allah swt. Dan dijadikan sumbangsi sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, agar berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar.



# **DAFTAR ISI**

<i>A</i> .	PERSETUJUAN PEMBIMBINGError! Bookmark not defined.
В.	PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIii
C.	PENGESAHAN SKRIPSI iii
D.	KATA PENGANTARiv
DAF	ΓAR ISIvii
DAF	ΓAR GAMBARx
DAF	ΓAR TABELxii
ABST	ΓRAKxiii
BAB	I
PENI	DAHULUAN1
A.	Latar Belakang Masalah
В.	
C.	Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 5
D.	Kajian Pustaka
E.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian
1	1. Tujuan Penelitian
	2. Kegunaan Penelitian

BAI	B II		10
ΤΙΝ	JAU	JAN TEORITIS	10
A	٠.	Pendataan Bantuan Masyarakat Miskin	10
1.	•	Pendataan	10
2.	•	Data Masyarakat Miskin	12
3.		Desa	12
4.		Bantuan sosial.	13
В	•	Aplikasi	14
C		Sistem Informasi	15
D	).	Pengelolaan Data	15
Е	•	Web	16
BAI	B II	I	22
ME	TOI	DOLOGI PENELITIAN	22
A	Ŀ	Jenis Penelitian Lokasi Penelitian	22
В		Pendekatan Penelitian	22
C	•	Sumber Data	22
D	).	Metode Pengumpulan Data	23
	1.	Sumber Data Primer	23
	2.	Sumber Data Sekunder	23
E		Instrumen Penelitian	23

F.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	24
G.	Metode Perancangan Aplikasi	25
Н.	Teknik Pengujian Sistem	27
BAB	IV	29
ANA	LISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	29
Α.	Analisis Sistem yang Sedang Berjalan	29
В.	Analisis Sistem yang di Usulkan	30
C.	Perancangan Sistem	33
D.	Perancang Basis Data	54
BAB	V IMPLMENTASI & PENGUJIAN	59
<i>A</i> .	Implementasi	59
В.	Hasil Pengujian	65
BAB	VIIMMERSITAS ISLAM NECERI	71
PENU	JTUP	71
Α.	Kesimpulan	71
В.	Saran	71
DAF	ΓAR PUSTAKA	72

# DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Flowmap Diagram Sistem yang sedang Berjalan	29
Gambar IV.2 Flowmap Diagram Sistem yang sedang Diusulkan	30
Gambar IV.3 Use Case Diagram	33
Gambar IV.4 Class Diagram	35
Gambar IV.5 Squence Diagram Login	36
Gambar IV.6 Squence Diagram View Data	37
Gambar IV.7 Squence Diagram Input Data	38
Gambar IV.8 Squence Diagram Edit Data	39
Gambar IV.9 Squence Diagram Delete Data	40
Gambar IV.10 Actifity Diagram Login	41
Gambar IV.11 Actifity Diagram View Data	42
Gambar IV.12 Actifity Diagram Input Data	43
Gambar IV.13 Actifity Diagram Edit Data	44
Gambar IV.14 Actifity Diagram Delete Data	45
Gambar IV.15 Stuktur Navigasi	46
Gambar IV.16 Flowchart Login Dashboard	47
Gambar IV.17 Flowchart Data Penduduk	48
Gambar IV.18 Flowchart Penerima Bantuan	49
Gambar IV.19 Flowchart Data Pengaduan	50
Gambar IV.20 Flowchart Data Parameter dan Grafik Bantuan	51
Gambar IV.21 Flowchart Master Data	52
Gambar IV.22 Desain Antarmuka Login	53
Gambar IV.23 Desain Antarmuka Dashboard	54
Gambar V.1 Uii Blackbox Halaman Login	59

Gambar V.2 Uji Blackbox Halaman Dashboard	60
Gambar V.3 Uji Blackbox Halaman Data Penduduk	60
Gambar V.4 Uji Blackbox Halaman Data Parameter	61
Gambar V.5 Uji Blackbox Halaman Data Penerimaan Bantuan	62
Gambar V.6 Uji Blackbox Halaman Data Pengaduan	62
Gambar V.7 Uji Blackbox Halaman Data Grafik	63
Gambar V.8 Uji Blackbox Halaman Data Bantuan	64
Gambar V.9 Uji Blackbox Halaman Data User	64
Gambar V.10 Uji Blackbox Halaman Laporan Penerimaan Bantuan	65





## **DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1 Tabel Penduduk	55
Tabel IV.2 Tabel Parameter	55
Tabel IV.3 Tabel Penerima	56
Tabel IV.4 Tabel Pengaduan	57
Tabel IV.5 Tabel Bantuan	57
Tabel IV.6 Tabel User	58
Tabel V.1 Pengujian Login	66
Tabel V.2 Pengujian Dashb <mark>oard</mark>	66
Tabel V.3 Pengujian Data Penduduk	
Tabel V.4 Pengujian Data Parameter	67
Tabel V.5 Pengujian Data Penerima Bantuan	68
Tabel V.6 Pengujian Data Pengaduan	68
Tabel V.7 Pengujian Grafik Bantuan	69
Tabel V.8 Pengujian Data Bantuan	69
Tabel V.9 Pengujian Data User	69
Tabel V.11 Pengujian Laporan Penerimaan Bantuan	70

#### **ABSTRAK**

Nama : Karmila

NIM : 60900114054

Jurusan : Sistem Informasi

Judul : Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Bantuan

Masyarakat Miskin Berbasis Web pada Desa

**Taraweang Kabupaten Pangkep** 

Pembimbing I: Faisal Akib, S.Kom., M.Kom.
Pembimbing II: Gunawan, S.Kom., M.Kom.

Pengelolaan data bantuan masyarakat miskin yang menggunakan sistem terkomputerisasi dengan baik dan benar dapat memberikan informasi data dengan cepat dan transparan, karena pengelolaan data bantuan yang belum dioptimalkan dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah dan memperlambat kinerja pegawai. Tujuan penelitian ini merancang dan membangun aplikasi pengelolaan data bantuan masyarakat miskin agar dapat mempermudah pendataan maupun pengelolaan data.

penelitian ini menggunakan metode pengujian blackbox dan telah dirancang aplikasi pengelolaan data bantuan masyarakat dimana dari fungsifungsi masukan dan keluaran telah sesuai.

Hasil dari penelitian ini telah berhasil dari segi spesifikasi yang dibutuhkan. Sehingga diharapkan semua fungsi berhasil dan diterima berdasarkan kebutuhan.

Kata Kunci: Sistem Pengelolaan, Data Bantuan, Masyarakat Miskin.

#### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam agama islam kita dituntut untuk berlaku adil pada semua golongan tanpa harus memilih dan membedakan, konsep keadilan tidak semata-mata adil dalam penghormatan terhadap yang maha pencipta, adil adalah fitrah manusia. Dalam kamus besar bahasa Indonesia adil bermakna sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar, berpegang kepada kebenaran, sepatutnya, dan tidak sewenang-wenang. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S An-Nahl/16: 90.

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Allah Swt menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebijakan, memberi kepada kamu kerabat, dan Allah Swt melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran" (Departemen Agama RI,

2010).

Adapun ayat kedua yang terdapat pada Q.S An-Nisa'/4: 58. yang berbunyi :

## Terjemahnya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (Departemen Agama RI, 2010).

Ayat diatas menjelaskan tentang hubungan manusia dan sosial kaum Mukmin di dunia yang berlandaskan pada keadilan, kebaikan, dan menjauh dari segala kezaliman dan arogansi. Bahkan hal itu disebut sebagai nasehat ilahi yang harus dijaga oleh semua orang. Adil dan keadilan merupakan landasan ajaran Islam dan syariat agama ini. Allah Swt tidak berbuat zalim kepada siapapun dan tidak memperbolehkan seseorang berbuat zalim kepada orang lain dan menginjak hak orang lain. Menjaga keadilan dan menjauh dari segala perilaku ekstrim kanan dan kiri menyebabkan keseimbangan diri manusia dalam perilaku individu dan sosial (Shihab, M. Quraish, 2010).

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI (Undang-Undang Nomor

32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 ayat 12). Implementasi otonomi daerah bagi desa untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, sekaligus bertambah pula beban tanggungjawab dan kewajiban desa namun demikian, penyelenggaraan pemerintahan tersebut tetap harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah dalam mengelola anggaran desa, program-program bantuan yang masuk, serta membuat laporan. Dalam pengelolaan bantuan dan anggaran yang dikelola haruslah transparan agar tidak terjadinya penyalahgunaan yang tidak diinginkan. Kepala desa yang berfungsi sebagai pengelola dan menentukan arah jalan suatu program pemerintahan harus bisa memprogramkan anggaran desa yang semestinya diberikan oleh masyarakat yang memang layak untuk diberikan dan meratanya bantuan yang turun. Serta berdasarkan hal tersebut, desa memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat sesuai kondisi sosial dan budayanya.

Dalam suatu kabupaten yaitu, kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri dari 13 kecamatan, 102 desa yang tersebar, terdapat satu desa yaitu desa Taraweang dan terdiri dari 3 dusun, yakni dusun Taraweang, dusun Kampung Baru dan dusun Gatta-gattareng. Didesa ini termasuk dalam kategori masyarakat kurang mampu (Miskin), setiap tahunnya petugas dari desa harus mendata ketiga dusun tersebut untuk selanjutnya direkap berdasarkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), nama kepala keluarga, Kartu Keluarga (KK), dan jumlah penghasilan setiap bulannya dan akan dikirim ke kecamatan. Dari kecamatan dilanjutkan ke kabupaten dan dari kabupaten dilanjutkan lagi ke dinas sosial, serta intansi-intansi

pemerintahan yang terlibat. Akan tetapi, dari pengumpulan data yang dilakukan oleh petugas desa yang turun langsung masih menggunakan sistem manual yakni, dengan kembali melakukan pengumpulan data dari masyarakat yang membutuhkan, ini disebabkan karena tidak adanya database yang menyimpan data-data tersebut. Dari masalah diatas muncul berbagai penyebab yang bisa menghambat proses pengimputan data masyarakat, seperti keterlambatan dalam mengirim data, serta adanya pembagian bantuan masyarakat miskin yang tidak sama rata di tiga dusun tersebut. Formula solusi yang ditawarkan dalam mengatasi hal tersebut yaitu, dengan mengatasi adanya kecemburuan antar masyarakat yang mendapatkan bantuan dan tidak mendapatkan bantuan, serta mengatasi adanya penyalahgunaan tanggung jawab oleh petugas yang menangani bantuan-bantuan yang ditujukan pada masyarakat kurang mampu (Miskin).

Masalah pengelolaan bantuan masyarakat miskin haruslah dioptimalkan dan diproses secara teransparan, agar masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan bisa cepat diproses dan di dibagi rata sebagaimana mestinya.

Dengan adanya sistem informasi pengelolaan data bantuan berbasis web sangatlah diperlukan untuk mengurangi keresahan dan kesalahan-kesalahan dalam mengatasi penginputan data. Sehingga kebijakan-kebijan yang akan diambil oleh pemerintah sangatlah transparan dan bisa dipantau langsung oleh masyarakat. Selain itu, dengan adanya sistem informasi pengelolaan data bantuan berbasis web ini, pemerintah dapat mengetahui jumlah masyarakat miskin serta bantuan-bantuan apa saja yang layak untuk diberikan kepada masyarakat tersebut.

#### B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana merancang dan membangun aplikasi pengelolaan data bantuan masyarakat (miskin) pada desa Taraweang kabupaten Pangkep.

## C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Agar dalam pengerjaan tugas akhir ini lebih terarah, maka penelitian ini difokuskan pada pembahasan sebagai berikut:

- Merancang dan membangun sebuah sistem pengelolaan data bantuan masyarakat miskin pada desa Taraweang.
- Aplikasi pengelolaan data ini berisikan informasi data-data penduduk yang menerima bantuan serta jenis-jenis bantuan apa saja yang diprogramkan pemerintah.
- 3. Aplikasi yang dibuat adalah aplikasi berbasis web.
- 4. Target pengguna aplikasi ini adalah pegawai desa Taraweang.

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, maka dikemukakan penjelasan yang sesuai dengan deskripsi fokus dalam penelitian ini. Adapun deskripsi fokus dalam penelitian ini adalah:

 Rancang bangun pengelolaan data masyarakat miskin yaitu berisikan datadata-data masyarakat yang berhak menerima bantuan, merampung semua jenis informasi berupa data, dan memberikan inovasi baru pada system yang akan digunakan.

- 2. Sistem informasi ini berbasis web yang merupakan sebuah sistem penyedia informasi berupa pendataan, perekapan, penyaluran, dan kategori bantuan masyarakat yang diakses secara online oleh pihak pegawai desa yang ditugaskan.
- 3. Pengelolaan data adalah manipulasi data ke dalam bentuk yang lebih berarti berupa informasi, sedangkan informasi adalah hasil dari kegiatan-kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kegiatan atau peristiwa. Menurut Andri Kristanto (2008), pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan.
- 4. Sistem pengelolaan data bantuan ini menyakup data masyarakat yang akan diolah menjadi data yang akurat, pengolongan jenis bantuan masyarakat, pelaporan setiap penerimaan bantuan, dan berisikan grafik diagram setiap tahunnya, sehingga data yang dihasilkan lebih tersusun dan terintegrasi antara data yang satu dan data yang lainnya.
- 5. Web yang juga dikenal dengan World Wide Web atau WWW adalah suatu layanan di dalam jaringan internet yang berupa ruang informasi. Dengan adanya web, user dapat memperoleh atau menemukan informasi yang diinginkan dengan cara mengikuti link (hyperlink) yang disediakan di dalam dokumen yang ditampilkan oleh aplikasi web browser.

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini digunakan sebagai pembanding antara penelitian yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan peneliti. Penelitian tersebut di antaranya:

Pada penelitian pertama dengan judul "Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan". Penelitian ini menggunakan *Web Engineering* oleh Usman Ependi (2013). Fokus penelitian Ependi untuk pemetaan data pada penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komerig Ulu agar lebih transparan, dalam pemetaan data dikelompokkan berdasarkan tingkat kemiskinan seperti sejahtera, menengah, hampir miskin, miskin dan sangat miskin.

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan sistem yang akan dibuat. Persamaannya adalah dalam mengolah data masyarakat miskin yang lebih transparan agar pemerintah dapat mengetahui dan melakukan tindak lanjut dalam penyaluran bantuan. Perbedaanya sistem informasi diatas hanya fokus pada pemetaan data penduduk miskin berdasarkan tingkat kemiskinannya, sedangkan penulis fokus ke pengelolaan, pendataan dan penyaluran berbagai jenis bantuan kepada masyarakat miskin di desa Taraweang Kabupaten Pangkep.

Sedangkan selanjutnya penelitian dengan judul "Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan" berbasis web yang di lakukan oleh Suryati Bambang Eka Purnama (2012). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang data kemiskinan, dan melakukan pendataan. Adapun perbedaan penelitian sistem

diatas di gunakan untuk pengelolaan data masyarakat miskin untuk pendataan beras miskin (Raskin) dan juga menggunakan sistem pelaporan seperti sistem pelaporan data masyarakat, laporan data raskin, dan laporan data transaksi yang digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban kepada kepala desa.

Selanjutnya penelitian dengan judul "Sistem Informasi Data Kemiskinan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" yang di lakukan oleh Firamon Syakti (2013). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan samasama membahas tentang pendataan masyarakat miskin. Sedangkan perbedaan pada penelitian selanjutnya adalah membahas tentang tingkat kemiskinan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan kondisi lingkungan.

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

## 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan data bantuan masyarakat miskin pada desa Taraweang kabupaten Pangkep.

## 2. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan kegunaan dari penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang mencakup 2 hal pokok berikut:

## a. Bagi Pegawai

Bagi pegawai aplikasi ini dapat membantu dalam mengelola data bantuan secara mudah dan terintegrasi satu sama lain.

## b. Bagi Penulis

Menambah hasil penelitian dan dapat menambah wawasan konseptual dan referensi tentang permasalahan dalam sistem terutama bagi para peneliti yang mengkaji dan meneliti lebih lanjut lagi terhadap permasalahan dalam bidang sistem informasi pada suatu perusahaan.



#### **BAB II**

#### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Pendataan Bantuan Masyarakat Miskin

#### 1. Pendataan

a. Proses pedataan dari ketua RT/RW di desa Taraweang.

Tahap awal pada proses pendataan yaitu, dilakukan langsung oleh ketua RT/RW di desa Taraweang, dengan cara melihat langsung keseharian warganya. Dimulai dari pekerjaan, jumlah anak yang harus dipenuhi kebutuhan perharinya, sampai dengan jumlah penghasilan yang ia terima setiap bulannya. Serta kelayakan bantuan apa saja yang cocok ia terima untuk menunjang pekerjaan yang ia tekuni. Mulai dari petani, peternak, hingga keahlian masyarakat miliki. Akan tetapi, mereka tidak memiliki alat untuk merealisasikan keahliannya. lalu ketua RT/RW melaporkan jumlah masyarakat yang harus diwawancarai dan didata secara menyeluruh untuk memastikan apakah layak untuk diberikan bantuan atau tidak. (Nuraeni, 2018).

 Melakukan verifikasi data dan wawancara langsung di lapangan oleh petugas desa.

Setelah melakukan pendataan oleh ketua RT/RW setempat selanjutnya, akan di data langsung oleh pegawai desa yang bertugas

untuk melakukan pendataan ulang dan wawancara langsung dengan cara turun kelapangan dan mendatangi setiap rumah masyarakat yang tergolong dalam masyarakat kurang mampu (Miskin) serta di lakukan pendataan, mulai dari memperlihatkan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), bukti penghasilan atau perkiraan estimasi upah yang di dapat dari (petani, buruh bangunan, peternak, dan pekerjaan lain) di tiap bulannya.

c. Melakukan tahap p<mark>emilihan</mark> golongan masyarakat kurang mampu (Miskin).

setelah dilakukan pendataan langsung oleh petugas, maka kepala keluarga yang dinyatakan lolos kategori masyarakat kurang mampu (Miskin) datanya akan direkap, lalu di dikirim ke kecamatan untuk di rekap lagi dan selanjutnya akan dikirim ke kabupaten, lalu dari kabupaten akan divalidasi lagi ke dinas sosial untuk diverifikasi apakah data yang di ajukan sesuai dengan standar kelayakan penerimaan bantuan, untuk masyarakat kurang mampu (Miskin) atau belum. Setelah validasi data selesai, dinas sosial lalu mengirim kembali data-data masyarakat yang berhak menerima bantuan ke kabupaten, lalu kabupaten mengirim ke kecamatan lalu, kekecamatan menyampaikan validasi data masyarakat ke desa. Dan selanjutnya akan diproses bantuan-bantuan yang telah disepakati untuk di distribusikan kepada masyarakat desa Taraweang.

## 2. Data Masyarakat Miskin

Suatu kondisi dimana fisik masyarakat yang tidak memiliki akses ke prasarana dan sarana dasar lingkungan yang memadai dendan kualitas perumahan dan pemukiman yang jauh dibawah standar kelayakan, serta mata pencarian yang tidak menentu mengcakup seluruh multidimensi, yaitu dimensi pilitik, dimensi sosial, dimensi lingkungan, dimensi ekonomi, dan dimensi asset (Pedoman Umum, 2004).

Masyarakat miskin dibeberapa kelurahan/desa yang berada di Kabupaten Pangkep, masih banyak yang tidak terdata. Dengan adanya bantuan dari pemerintah setempat, hal ini disebabkan tidak terdatanya sebagai warga miskin karena, terkendala diakses jalan dan informasi. Kondisi masyarakat miskin masih saja mengalami kesulitan daalam perekonomian setiap tahunnya, belum lagi ketika bahan pokok mengalami kenaikan.

#### 3. Desa

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batasbatas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan NKRI (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 ayat 12). Implementasi otonomi daerah bagi desa akan menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur dan

menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, sekaligus bertambah pula beban tanggung jawab dan kewajiban desa, namun demikian penyelenggaraan pemerintahan tersebut tetap harus dipertanggungjawabkan. Pertanggung jawaban yang dimaksud diantaranya adalah pertanggung-jawaban dalam pengelolaan anggaran desa salah satu nya adalah dengan cara pelaporan. Pelaporan dana desa harus transparan dan akuntabel agar tidak terjadi penyimpanganpenyimpangan. Berdasarkan hal tersebut, desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat sesuai kondisi sosial dan budaya termasuk dalam pengaturan keuangan.

## 4. Bantuan sosial

Program bantuan sosial pemerintah rutin diturunkan ke daerah ini untuk membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk diantaranya, bantuan langsung tunai (BLT), beras miskin (Raskin), Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri. (Nindytha. 2014)

Dari program bantuan diatas, jenis bantuan seperti Bantuan Langsung

Tunai (BLT), Sembilan Pahan Pokok (Sembako) dan Beras Miskin (Raskin) adalah bantuan yang ditujukan untuk membantu kelangsungan hidup masyarakar miskin baik dalam bentuk uang maupun bahan pokok

untuk keseharian masyarakat miskin. Bantuan tersebut diturunkan langsung dari pemerintah untuk setiap kecamatan yang disalurkan ke setiap kelurahan untuk dibagikan ke masyarakat miskin setiap tahunnya. Namun dalam pembagian bantuan tersebut beberapa tahun belakangan ini masih kurang efektif, masih saja ada oknum yang melakukan kecurangan dalam setiap pembagiannya, ada saja masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan tersebut. Hal ini karena dalam penyaluran bantuan di setiap kecamatan dan kelurahan masih belum tepat sasaran.

Selanjutnya mengenai bantuan PNPM Mandiri, jenis bantuan ini ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat miskin dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan di setiap daerahnya dengan di adakannya sosialisasi dalam mengatasi kemiskinan dan pengolahan dana sesuai kebutuhan paling prioritas. Dimana diketahui masyarakat miskin terkadang hanya tinggal berdiam dirumahnya tanpa melakukan hal yang dapat menghasilkan, mereka biasanya hanya menunggu bantuan dari pemerintah saja. Dalam bantuan PNPM mandiri, biasanya masyarakat diberikan perlengkapan sesuai apa yang mereka butuhkan untuk bekerja seperti alat untuk bekerja dikebun, sawah, dan sebagainya.

#### B. Aplikasi

Aplikasi merupakan perangkat lunak proses data yang berpacu pada sebuah komputasi. Aplikasi berasal dari bahasa Inggris *application* yang berarti penerapan,

lamaran ataupun penggunaan. Sedangkan secara istilah, pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:52), "Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan Bahasa pemrograman tertentu".

## C. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu perangkat elemen atau komponen yang saling terkait satu sama lain, yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan data dan informasi, serta mampu untuk memberikan feedback untuk memenuhi tujuan suatu organisasi (Stair dan Reynolds, 2010).

## D. Pengelolaan Data

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain. Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan adalah kegiatan pemanfaatan dan pengendalian atas semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai ataupun menyelesaikan tujuan tertentu (Atmosudirdjo, 1982).

Data adalah fakta, kejadian, berita, fenomena dan sejenisnya yang dapat diolah atau diproses berdasarkan prosedur tertentu yang pada akhirnya menjadi keluaran dalam bentuk informasi (Dermawan, 2012). Kemudian menurut *The Liang Gie* dalam buku Tata Sutabri (2012) mendefinisikan bahwa data adalah hal, peristiwa atau kenyataan lain apapun yang mengandung sesuatu pengetahuan untuk dijadikan dasar guna penyusunan keterangan, pembuatan kesimpulan atau penetapan keputusan.

Pengolahan data adalah manipulasi data ke dalam bentuk yang lebih berarti berupa informasi, sedangkan informasi adalah hasil dari kegiatan-kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kegiatan atau peristiwa. Menurut Andri Kristanto (2008), pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan.

## E. Web

Web yang juga dikenal dengan *World Wide Web* atau WWW adalah suatu layanan di dalam jaringan internet yang berupa ruang informasi. Dengan adanya web, *user* dapat memperoleh atau menemukan informasi yang diinginkan dengan cara mengikuti *link (hyperlink)* yang disediakan di dalam dokumen yang ditampilkan oleh aplikasi *web browser* (Raharjo 2011, 2).

Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari layanan web, di antaranya:

- Informasi mudah didistribusikan dan dapat diakses oleh semua pengguna internet
- 2. Konfigurasi *server* dapat dilakukan secara lebih mudah

- 3. Instalasi (*upload*) aplikasi hanya dilakukan sekali, tanpa harus melakukan instalasi aplikasi di setiap komputer *user* yang ingin mengakses aplikasi tersebut
- 4. Tidak tergantung pada *platform*, artinya informasi maupun aplikasi dapat diakses dari komputer yang memiliki sistem operasi berbeda

Dalam teknologi web, informasi akan disajikan dalam bentuk dokumen yang disebut halaman web. Halaman web merupakan hasil terjemahan kode-kode program dari *file-file* yang tersimpan di dalam suatu komputer yang berperan sebagai server web (*web server*). Komputer yang mengakses informasi disebut dengan klien web (*web client*). Informasi dari *web server* diakses oleh *web client* melalui aplikasi yang disebut dengan *web browser*. Contoh *web browser* yang sering digunakan adalah *Google Chrome, Mozilla Firefox, Internet Explorer*, dan lain-lain.

#### F. Tinjauan Islam

Islam berusaha mengatasi kemiskinan dan mencari jalan keluarnya serta mengawasi kemungkinan dampaknya. Tujuannya, untuk menyelamatkan 'akidah, akhlak, dan amal perbuatan; memelihara kehidupan rumah tangga, dan melindungi kestabilan dan ketentraman masyarakat, di samping untuk mewujudkan jiwa persaudaraan antara sesama kaum Muslimin. Allah swt telah berfirman dan memerintahkan kepada kita semua sebagai umat Islam untuk memberikan atau menunaikan hak yaitu berzakat, shadaqah, infaq dan lain-lain kepada keluarga-

keluarga yang dekat, orang miskin, musafir (orang yang dalam perjalanan). Adapaun firman Allah swt, dalam Al-Quran'an surah Al-Isra'/17: 26.

## Terjemahnya:

"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros." (Departemen Agama RI, 2010)

#### G. PHP

PHP (Perl Hypertext Preprocessor) adalah merupakaan bahasa berbentuk skrip yang di tempatkan dalam server dan di proses di server (Prihatna, 2005). Selain itu juga PHP merupakan salah satu dari sekian banyak bahasa pemrograman HTML (Hypertext Markup Language). Dibuat oleh Rasmus Lerdorf diawali dengan membuatnya sebagai personal project dan disempurnakan oleh group six of developers dan lahir kembali dengan nama PHP. Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk web dinamis. Artinya, PHP dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan.

PHP memiliki kemampuan yang baik dalam hal perhitungan matematika, dalam hal informasi jaringan e-mail dan *regular expretion*. Selain itu PHP juga mampu sebagai *interface* dengan database secara baik, *support* dengan bermacam- macam *database* server seperti MySQL, ORACLE, Sysbase. PHP dapat berjalan dengan web server yang berbeda dan dalam sistem operasi yang berbeda pula. PHP dapat berjalan

di sistem operasi UNIX, Windows97, WindowsNT. PHP adalah bahasa *scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis dan dijalankan pada server side. Artinya semua sintaks yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan pada server tetapi disertakan pada dokumen HTML sedangkan yang dikirim ke browser hanya hasilnya saja. Kode PHP diawali dengan tanda lebih kecil (<) dan diakhiri dengan tanda lebih besar (>).

PHP merupakan *script* pemrograman yang dieksekusi menyatu dengan HTML dan bersifat server side *language*. Jadi eksekusi dari sebuah *script* PHP dilakukan pada server. Sedangkan pengiriman data ke *client* hanya berupa tampilan HTML. PHP disimpan dalam file berekstensi .php, .php3 atau .phtml, itu tergantung dengan settingan PHP anda, tetapi secara umum ekstensi file PHP adalah .php. Kode PHP menyatu dengan tag-tag HTML dalam satu file. (Sutarman, 2003: 109).

#### H. MySQL

MySQL (My Strukture Query Language) adalah sebuah program pembuat database yang bersifat open source, artinya siapa saja boleh menggunakan dan tidak dicekal. (Nugroho, 2004 : 29).

MySQL adalah salah satu software database relasional (Relational Database Management System atau RDBMS) seperti Oracle, PostgreSQL, MSSQL, dan lainlain yang mendukung multithreading dan multiuser serta telah diinstallasi pada 11 juta komputer di dunia. MySQL dikembangkan oleh perusahaan MySQL AB. MySQL AB menyebut produknya sebagai database open source terpopuler di dunia. Berdasarkan riset dinyatakan bahwa di platform web baik untuk kategori open source

maupun umum, MySQL adalah *database* yang paling banyak dipakai. Puluhan hingga ratusan ribu situs di dunia mengandalkan MySQL sebagai penyedia data bagi para pengunjungnya (Nugroho, 2004: 29).

Bagian selanjutnya yaitu halaman *Back End*. Halaman ini sering disebut sebagai halaman administrasi. Halaman *Back End* adalah halaman yang memerlukan *login* atau autentikasi. Halaman ini berisi konfigurasi web, manajemen kontent web, administrasi *user*, pengaturan halaman *Front End*, dan lain-lain (Nugroho, 2004: 29).

#### I. XAMPP

XAMPP merupakan merupakan paket php berbasis *open source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *Open Source*. Dengan menggunakan XAMPP kita tidak perlu lagi melakukan penginstalan program yang lain karena semua kebutuhan telah disediakan oleh XAMPP. Beberapa pakat yang telah disediakan adalah Apache, MySql, Php, Filezila, dan Phpmyadmin (Nugroho 2011: 23).

Bagian penting XAMPP adalah:

- a. Htdoc adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan, seperti berkas PHP, HTML dan skrip lain.
- b. phpMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada dikomputer. Pengelolaan *database* dengan MYSQL harus dilakukan dengan mengetikkan baris-baris perintah yang sesuai (*command line*) untuk setiap maksud tertentu. Jika anda ingin membuat database, ketikkan baris perintah yang sesuai untuk membuat *database*. Jika kita ingin menghapus tabel, ketikkan baris perintah yang sesuai untuk menghapus tabel. Hal

tersebut tentu cukup menyulitkan karena kita harus hafal dan mengetikkan perintahnya satu persatu. Dengan phpMyAdmin kita dapat membuat tabel, mengisi data dan lain-lain dengan mudah tanpa harus hafal perintahnya. Untuk membukanya, buka browser lalu ketikkan alamat http://localhost/phpMyAdmin, maka akan muncul halaman phpMyAdmin.

c. Kontrol Panel yang berfungsi untuk mengelola layanan (service) XAMPP.

Seperti menghentikan (stop) layanan, ataupun memulai (start)



#### **BAB III**

#### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif di mana penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Metode kualitatif hanya mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Jenis penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri (Umar, 2008).

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kantor desa Taraweang kabupaten Pangkep.

#### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian saintifik yaitu pendekatan berdasarkan wawancara, ilmu pengetahuan dan teknologi.

## C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan *Library Research* yang merupakan cara mengumpulkan data dari beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis maupun literatur lainnya yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam masalah ini.

Penelitian ini keterkaitan pada sumber-sumber data *online* atau internet ataupun hasil dari penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

# D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian untuk aplikasi ini adalah metode wawancara sebagai sumber data primer, serta studi literature sebagai sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

#### a. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

# 2. Sumber Data Sekunder

#### a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literature jurnal, buku, tesis, skripsi dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

#### E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

# 1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji coba adalah sebagai Laptop Asus dengan spesifikasi:

- a. Prosesor Intel Core i3-6006U
- b. Harddisk 500GB
- c. Memory 4GB
- d. Kecepatan prosesor 1.7GHz

# 2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Operasi Windows 10 64 bit
- b. XAMPP
- c. Texteditor
- d. Mozilla Firefox

# F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis pengelolaan data terbagi dalam dua macam yakni metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif. Metode analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan angka yang sangat cepat dalam memperoleh data penelitian dan adapun metode analisis kualitatif yaitu berupa beberapa catatan yang menggunakan data yang sangat banyak sebagai bahan pembanding untuk memperoleh data yang akurat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah prosedur penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain. Secara holistis, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moelong, 2002).

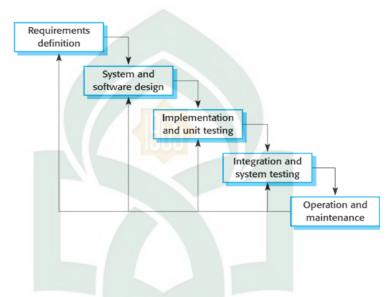
# G. Metode Perancangan Aplikasi

Pada penelitian ini, metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah *waterfall*. Metode *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Metode ini dipilih karena proses perancangan aplikasi dilakukan tahap demi tahap dimulai dari requirements analysis and definition, system and software design, implementation, integration and system testing dan operation and maintenance (Pressman, 2001).

Kelebihan menggunakan metode air terjun (waterfall) adalah metode ini memungkinkan untuk departementalisasi dan kontrol. proses pengembangan model fase one by one, sehingga meminimalis kesalahan yang mungkin akan terjadi. Pengembangan bergerak dari konsep, yaitu melalui desain, implementasi, pengujian, instalasi, penyelesaian masalah, dan berakhir di operasi dan pemeliharaan.

Kekurangan menggunakan metode *waterfall* adalah metode ini tidak memungkinkan untuk banyak revisi jika terjadi kesalahan dalam prosesnya. Karena setelah aplikasi ini dalam tahap pengujian, sulit untuk kembali lagi dan mengubah sesuatu yang tidak terdokumentasi dengan baik dalam tahap konsep sebelumnya.



Gambar III. 1. Model Waterfall (Pressman, 2001)

Berikut ini adalah deskripsi dari tahap model waterfall:

# 1. Requirements analysis and definition

Proses untuk menganalisis kebutuhan sistem kemudian pengumpulan kebutuhan secara lengkap yang sesuai dengan sistem yang akan dibangun. Seluruh kebutuhan sistem harus bisa didapatkan selama fase ini, sehingga nantinya sistem yang telah dibangun dapat memenuhi semua kebutuhan

# 2. System and software design

Desain dikerjakan setelah analisis dan pengumpulan data dikumpulkan secara lengkap. Tahap ini bertujuan memberikan gambaran sistem. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail (algoritma) procedural.

# 3. Implementation

Proses penerjemah desain ke dalam suatu bahasa yang bisa dimengerti oleh komputer.

# 4. Integration and system testing

Proses pengujian dilakukan pada logika, untuk memastikan semua pernyataan sudah diuji. Lalu dilanjutkan dengan melakukan pengujian fungsi.

# 5. Operation and maintenance

Ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. Software yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

# H. Teknik Pengujian Sistem

Metode pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode pengujian langsung yaitu dengan menggunakan pengujian *Black-box*. Digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang.

Pengujian *Black-box Testing* adalah menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan (Rosa dan M. Shalahuddin , 2011).

Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan oleh dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diketahui kesalahan-kesalahannya

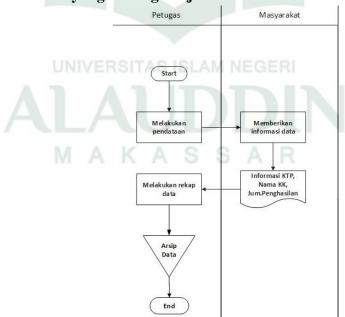


#### **BAB IV**

#### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidntifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Analisis sistem dilakukan untuk mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi oleh suatu perusahaan yang berguna utnuk membandingkan dan membuat alternatif-alternatif yang diberikan kepada sistem baru.

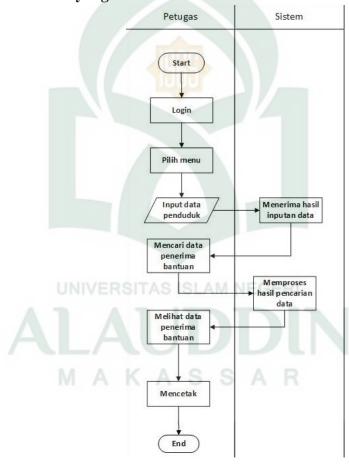
# A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan



Gambar IV.1 Flowmap Diagram Sistem yang sedang berjalan

Pada gambar IV.1 diatas merupakan *flowmap* diagram dari sistem yang sedang berjalan, menjelaskan tentang tahap-tahap dalam penginputan data yang dilakukan oleh petugas, mulai dari petugas melakukan pendataan kemasyarakat, dengan melakukan pendataan seperti KTP, nama kepala keluarga, kartu keluarga, Jumlah penghasilan perbulan, dan lainnya.

# B. Analisis Sistem yang di Usulkan



Gambar IV.2 Flowmap Diagram Sistem yang di usulkan

Pada gambar IV.2 diatas menjelaskan tahap-tahap dalam melakukan pendataan dengan sistem yang dilakukan oleh petugas, dimulai dari petugas login,

kemudian menginput data penduduk, kemudian mencari data penerima bantuan yang terdiri dari bantuan sembako, raskin, BLT (Bantuan Langsung Tunai), PNPM mandiri, kemudian memproses data penerima bantuan, dan terakhir mencetak data bantuan.

Bagian analisis terdiri dari analisis masalah, analisis kebutuhan dan analisis kelemahan.

#### 1. Analisis Masalah

Dengan melihat permasalahan dan kendala yang terjadi dalam proses pendataan masyarakat yaitu dimana petugas mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data secara akurat, tidak adanya data yang tersimpan sebagai database yang komplit, tidak meratanya pembagian bantuan kepada masyarakat dan sistem pelaporan yang masih belum sistematis.

#### 2. Analisis Kebutuhan Sistem

a. Kebutuhan Antar Muka (Interface)

Kebutuhan-kebutuhan dalam membangun system ini adalah:

- Sistem ini menampilkan halaman login, sebagai proses awal antar user dengan sistem
- 2) Sistem ini akan menampilkan data penduduk dan data penerima bantuan
- 3) Sistem yang dibangun akan mempunyai antarmuka yang *familiar* dan mudah digunakan bagi pengguna

#### b. Kebutuhan data

Data yang diolah sistem ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Data penduduk
- 2) Data Parameter
- 3) Data Penerima bantuan

# c. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan penjelasan proses fungsi yang berupa penjelasan secara terinci setiap fungsi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Fungsi-fungsi yang dimiliki oleh aplikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Menampilkan data penduduk
- 2) Menampilkan data penerima bantuan
- 3) Menampilkan data grafik
- 4) Menampilan data laporan untuk penerima bantuan

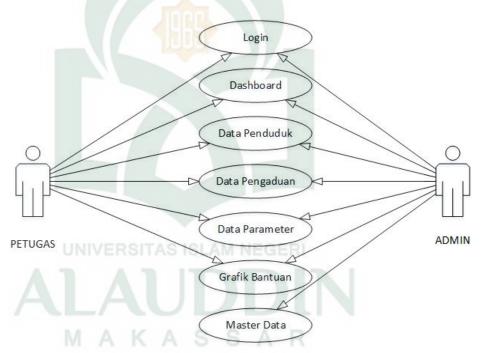
#### d. Kelemahan Sistem

Sistem pendataan masyarakat kurang mampu ini merupakan sistem yang berjalan pada platform web yang digunakan oleh petugas untuk melakukan pendataan, tetapi sistem ini hanya sebatas pendataan untuk desa Taraweang dan tidak menampilkan informasi yang lebih lanjut.

# C. Perancangan Sistem

# 1. Use Case Diagram

*Use case diagram* merupakan gambaran skenario dari interaksi antara pengguna dengan sistem. *Use case diagram* menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap aplikasi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti, *use case* diagram dari dari sistem yang akan dibuat adalah sebagai berikut:



Gambar IV.3 Use Case Diagram

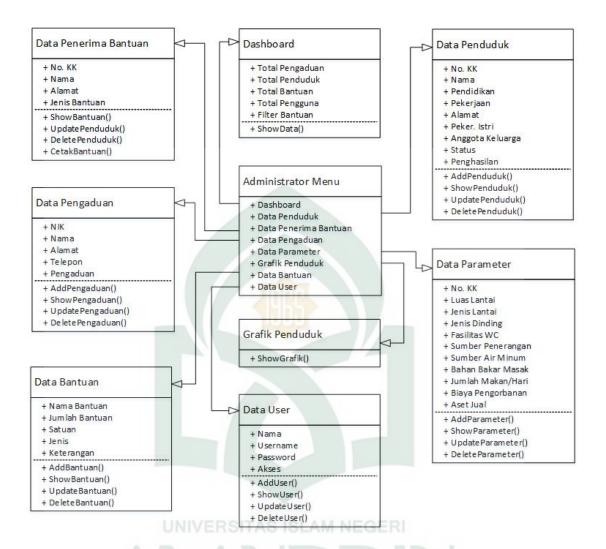
Pada gambar IV.3 diatas menjelaskan tentang hak akses dari setiap *user*, dimana Admin dapat mengakses halaman *login*, *dashboard*, data penduduk, data pengaduan, data parameter, grafik bantuan, dan master data. Sedangkan Petugas

hanya dapat mengakses halaman *login*, dashboard, data penduduk, data pengaduan,data parameter dan grafik bantuan.

# 2. Class Diagram

Class Diagram merupakan sebuah class yang menggambarkan struktur dan penjelasan class, paket, dan objek serta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi dan lain-lain. Class diagram juga menjelaskan hubungan antar class dalam sebuah sistem yang sedang dibuat dan bagaimana caranya agar saling berkolaborasi untuk mencapai sebuah tujuan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti class diagram yang terbentuk dari sistem yang akan dibuat adalah sebagai berikut:





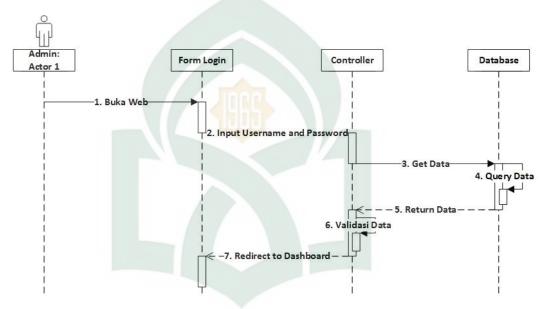
Gambar IV.4 Class Diagram

Pada gambar IV.4 diatas menjelaskan tentang hubungan antara beberapa *Class* yang dibuat. Didalam Administrator Menu terdapat beberapa *Class* yaitu: *Class dashboard*, penduduk, penerima bantuan, pengaduan, parameter, grafik penduduk, data bantuan, dan data user.

# 3. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem berupa message terhadap waktu. Berikut adalah sequence diagram sistem yang akan dibuat:

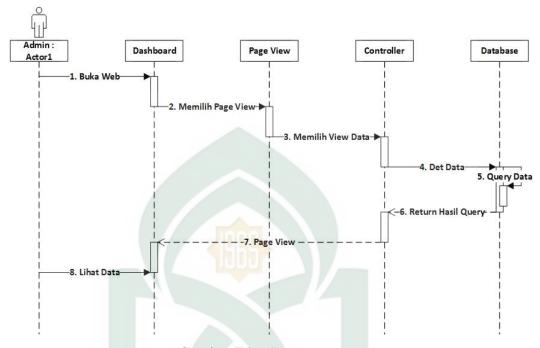
# 1) Sequence Diagram untuk Login



Gambar IV.5 Squence Diagram Login

Pada gambar IV.5 diatas menjelaskan tentang proses *login* ke halaman website. Mulai dari *user* membuaka website, kemudian pada form *login* memasukan *username* dan *password*, jika benar maka terbuka halaman *dashboard* dan jika gagal kembali ke halaman *login*.

# 2) Sequence Diagram View Data

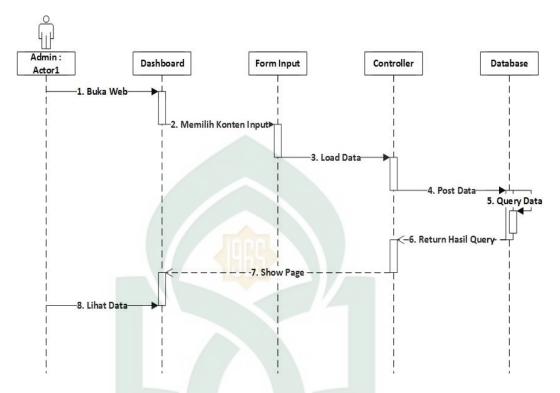


Gambar IV.6 Squence Diagram View Data

Pada gambar IV.6 diatas menjelaskan tentang *user* dalam melihat data dengan memilih salah satu *page view*, kemudian memilih *view* data, lalu data akan ditampilkan sesuai dengan yang dipilih.



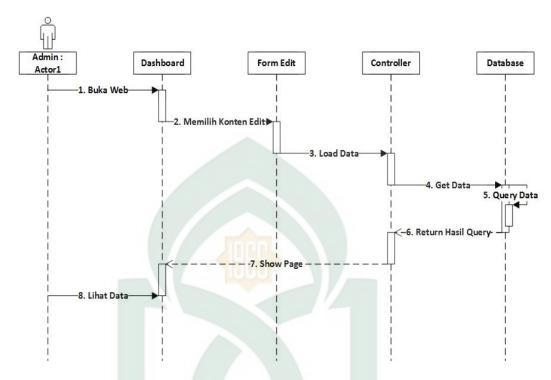
# 3) Sequence Diagram Input Data



Gambar IV.7 Squence Diagram Input Data

Pada gambar IV.7 diatas menjelaskan tentang bagaimana Admin dalam melakukan penginputan data, memulai dari membuka web, lalu memilih konten yang akan dilakukan penginputan, kemudian data disimpan dan data akan ditampilkan

# 4) Sequence Diagram Edit Data



Gambar IV.8 Squence Diagram Edit Data

Pada gambar IV.8 diatas menjelaskan tentang bagaimana Admin melakukan perubahan data, dimulai dari membuka web, kemudian memilih konten yang akan dilakukan perubahan, setelah itu mnyimpan perubahan, dan perubahan akan ditampilkan.

# Admin: Actor1 1. Buka Web 2. Memilih Page View 3. Memilih Detete Data 4. Get Data 5. Query Data 7. Show Page 8. Lihat Data

# 5) Sequence Diagram Delete Data

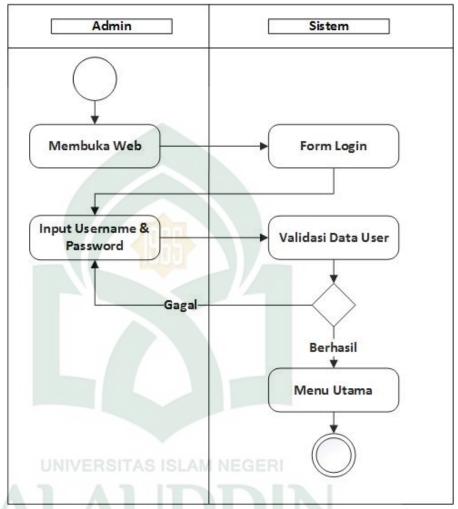
Gambar IV.9 Squence Diagram Delete Data

Pada gambar IV.9 diatas menjelaskan tentang bagaimana Admin melakukan penghapusan data, dimulai dari membuka web, kemudian memilih konten yang akan dihapus kemudian data terhapus, dan data akan ditampilkan.

# 4. Activity Diagram

Activity Diagram adalah representasi grafis dari seluruh tahapan alur kerja yang mengandung aktivitas, pilihan tindakan, perulangan dan hasil dari aktivitas tersebut. Adapun activity diagram dari sistem ini adalah sebagai berikut:

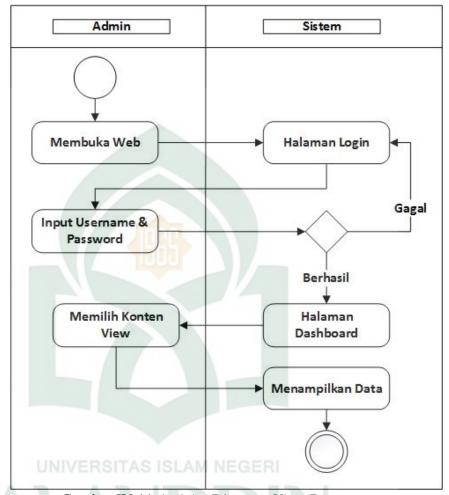
# 1) Activity Diagram Login



Gambar IV.10 Activity Diagram Login

Pada gambar IV.10 diatas menjelaskan tentang alur proses *login*, dimulai dari user membuka web, kemudian sistem menampilkan *form login*, lalu user memasukan *username* dan *password*, kemudian sistem melakukan validasi, jika berhasil lanjut kemenu utama, dan jika gagal kembali memasukan *username* dan *password*.

# 2) Activity Diagram View Data



Gambar IV.11 Activity Diagram View Data

Pada gambar IV.11 diatas menjelaskan tentang alur melihat data, dimulai dari petugas membuka web, kemudian sistem menampilkan halaman *login*, setelah itu user memasukan *username* dan *password*, jika gagal lanjut kembali ke *form login* dan jika berhasil lanjut kehalaman *dashboard*, setelah itu memilih konten yang akan ditampilkan, kemudian sistem akan menampilkan data.

# Admin Sistem Membuka Web Halaman Login Gagal Input Username & Password Berhasil Memilih Konten Halaman Input Dashboard Menampilkan Form Input Data Gagal Menginput Data Berhasil Menampilkan Data

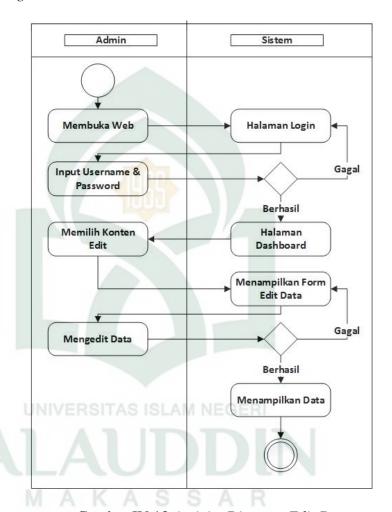
# 3) Activity Diagram Input Data

Gambar IV.12 Activity Diagram Input Data

Pada gambar IV.12 diatas menjelaskan tentang bagaimana Admin melakukan penginputan data, dimulai dari membuka web, sistem menampilkan halaman *login*, petugas memasukan *username* dan *password*, sistem menampilkan halam *dashboard*, kemudian petugas memilih konten input,

kemudian sistem menampilkan form input data, kemudian petugas menginput data, kemudian data ditampilkan.

# 4) Activity Diagram Edit Data Admin

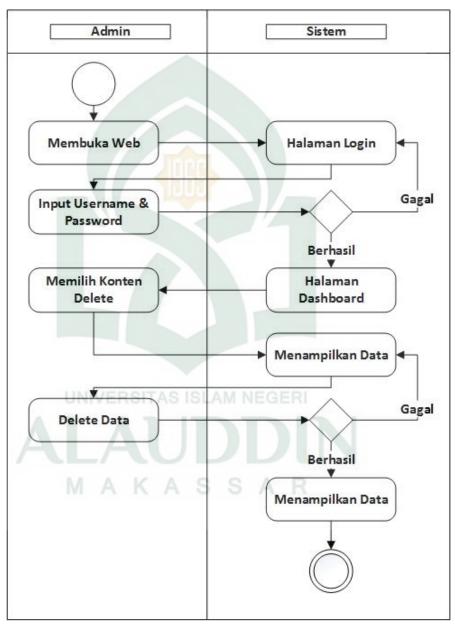


Gambar IV.13 Activity Diagram Edit Data

Pada gambar IV.13 diatas menjelaskan tentang bagaimana petugas melakukan perubahan data, dimulai dengan membuka web, kemudian sistem menampilkan halaman *login*, kemudian petugas memasukan *username* dan *password*, kemudian sistem menampilkan halaman *dashboard*,

kemudian memilih konten edit, kemudian sistem menampilkan *form edit* data, kemudian petugas mengedit data, dan data ditampilkan.

# 5) Activity Diagram Delete Data

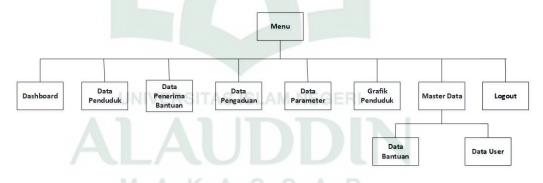


Gambar IV.14 Activity Diagram Delete Data

Pada gambar IV.14 diatas menjelaskan tentang bagaimana petugas melakukan penghapusan data, dimulai dengan membuka web, kemudian sistem menampilkan halaman *login*, kemudian petugas memasukan *username* dan *password*, kemudian sistem menampilkan halaman dashboard, kemudian memilih konten hapus, kemudian sistem menampilkan data, kemudian petugas menghapus data, dan data ditampilkan.

# 5. Struktur Navigasi

Sistem Pendataan masyarakat kurang mampu ini menggunakan struktur navigasi *Hierarchiacal Model*, di mana menu utama adalah pusat navigasi yang merupakan penghubung ke semua fitur pada sistem. Berikut adalah gambar struktur navigasi dari sistem yang akan dibuat :

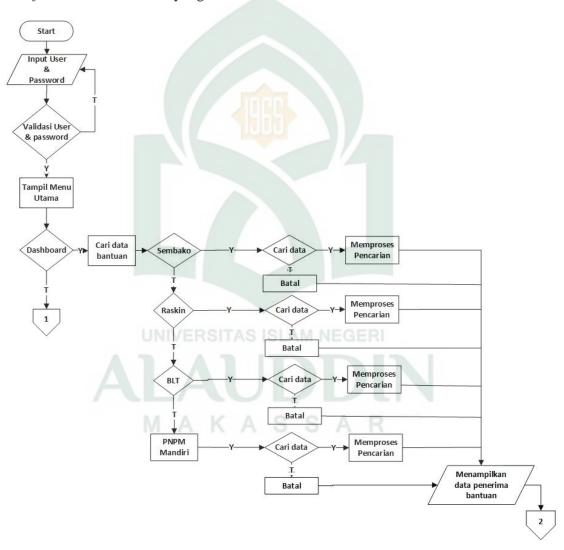


Gambar IV.15 Struktur Navigasi

Dari struktur navigasi ini, perpindahan antar fitur yang tersedia dapat dilakukan melalui menu. Dimana terdapat delapan menu utama yaitu *dashboard*, data penduduk, data penerima bantuan, data pengaduan, data parameter, grafik penduduk, kemudian menu master data yang memiliki dua sub menu yaitu data bantuan, data user, dan yang terakhir menu *logout*.

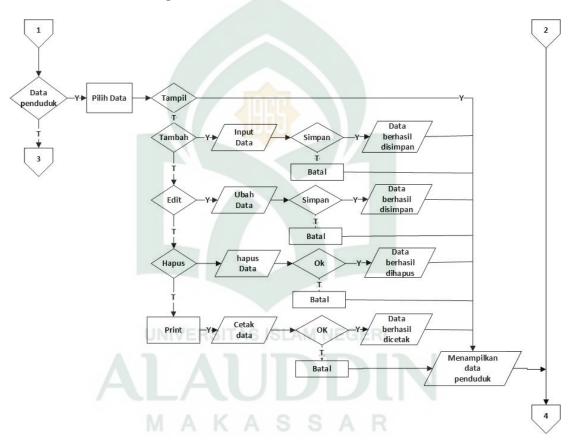
# 6. Flowcart

Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (instruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program. Berikut adalah flowchart dari sistem yang akan dibuat :



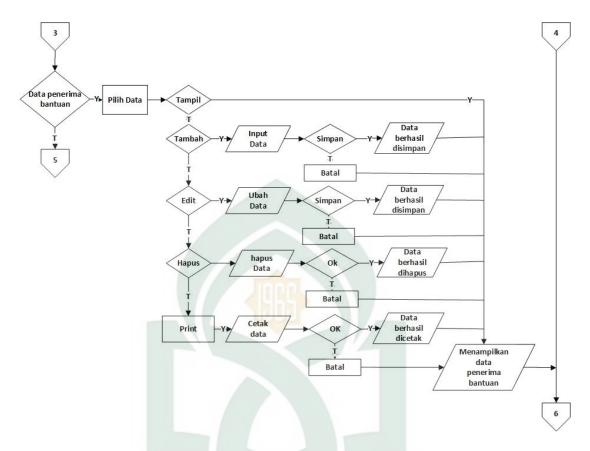
Gambar IV.16 Flowcart Login dan Dashboard

Flowcart diatas menjelaskan tahapan proses dimulai dari petugas login, kemudian memasukan username dan password, setelah berhasil login maka akan masuk kehalaman utama, dan didalam halaman utama terdapat beberapa menu yaitu yang pertama menu dashboard. Di menu dashboard tersedia menu untuk mencari data bantuan bantuan, seperti bantuan sembako, raskin, BLT, dan PNPM Mandiri.



Gambar IV.17 Flowcart Data Penduduk

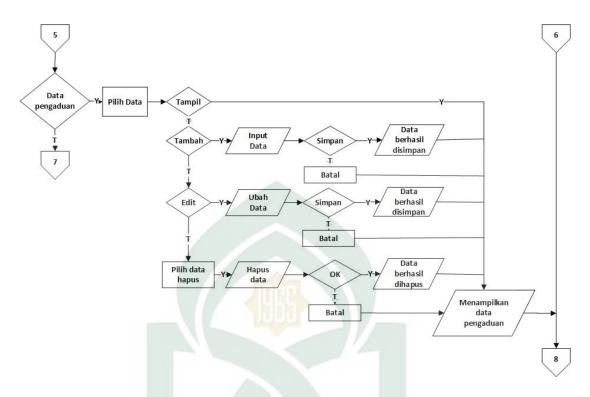
Pada menu kedua di menu data penduduk petugas dapat melihat data penduduk, melakukan penambahan data, pengeditan data, hapus data, dan cetak data.



Gambar IV.18 Flowcart Penrima Bantuan

Pada menu ketiga yaitu menu data penerima bantuan, disini petugas dapat melihat data penerima bantuan, kemudian petugas juga dapat menambahkan data, mengedit data, dan menghapus data.

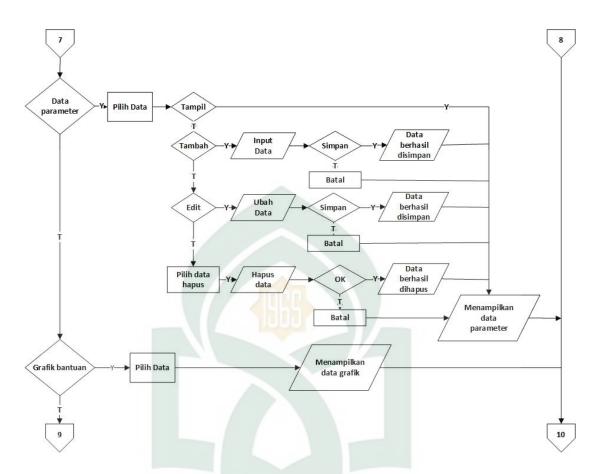
MAKASSAR



Gambar IV.19 Flowcart Data Pengaduan

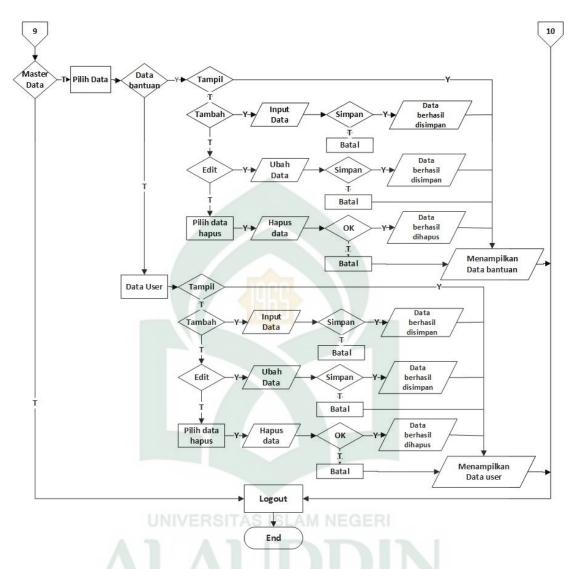
Pada menu keempat yaitu menu data pengaduan, disini petugas dapat meambahkan data pengaduan atau menampung pengaduan dari masyarakat mengenai siapa yang layak untuk mendapatkan bantuan, kemudian petugas juga dapat mengedit data, dan menghapus data.

MAKASSAR



Gambar IV.20 Flowcart Data Parameter dan Grafik Bantuan

Pada menu kelima yaitu menu data parameter, disini petugas melakukan penginputan data berdasarkan parameter, kelayakan atau fasilitas yang menjadi tolak ukur untuk mendapatkanya bantuan. Petugas dapat melakukan penginputan, pengeditan dan penghapusan data.



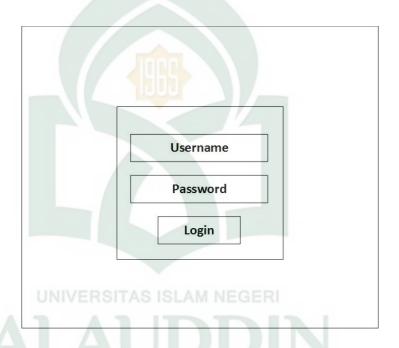
Gambar IV.21 Flowcart Master Data

Pada menu keenam yaitu menu master data yang memiliki dua sub menu, yaitu menu data bantuan dan menu data user. Pada menu ini hanya admin yang dapat mengelolah dan melakukan perubahan didalamnya, seperti penambahan data, pengeditan, dan penghapusan data.

# 7. Perancangan Antarmuka (*Interface*)

Perancangan antarmuka merupakan aspek penting dalam perancangan aplikasi, karena berhubungan dengan tampilan dan interaksi yang memudahkan user dalam menggunakannya. Adapun rancangan antarmuka pada sistem ini sebagai berikut:

# a) Perancangan Antarmuka Menu Login



Gambar IV.22 Desain Antarmuka Login

Pada gambar IV.21 diatas merupakan antarmuka dari halaman login, *user* melakukan penginputan menggunakan *username* dan *password*, dan menekan tombol *login*.

# Logo Administrator Dashboard Data Penduduk Data Penerima Bantuan Data Pengaduan Data Parameter Grafik Bantuan Master Data Data Bantuan Data User

# b) Perancangan Antarmuka Dashboard

Gambar IV.23 Desain Antarmuka Dashboard

Pada gambar IV.23 diatas merupakan antarmuka dari halaman dashboard, dimana terdapat beberapa menu, seperti menu dashboard, data penduduk, data penerima bantuan, data pengaduan, data parameter, grafik bantuan, kemudian dalam menu master data ada dua sub menu, yaitu menu data bantuan dan data user.

# D. Perancang Basis Data

Footer

Penggunaan basis data(*database*) pada sistem yang akan dibuat, berfungsi untuk menyimpan data data yang diperlukan untuk membangun sistem, seperti data penduduk, data bantuan, data parameter, data penerima bantuan, dan data penting lainnya. Adapun rancangan *database* yang akan dibuat, adalah sebagai berikut :

# a. Tabel Penduduk

Tabel IV.1. Tabel Penduduk

Nama Field	Туре	Size	Ket.
Id_pen	int	11	Primary_key
No_kk	varchar	100	-
Nama_kk	varchar	50	-
Pendidikan	varchar	30	-
Pekerjaan	varchar	100	-
Alamat	text	-	-
Peker_istri	varchar	100	-
Anggota_keluarga	int	11	-
Status	varchar	50	-
Penghasilan_perbulan	double	10,2	-

# b. Tabel Parameter

Tabel IV.2. Tabel Parameter

Nama Field	Type	Size	Ket.
Id	Int	11	Primary_key
No_kk	varchar	100	-

Luas_lantai	Int	5	-
Jenis_lantai	Int	5	-
Jenis_dinding	Int	5	-
Wc	Int	5	-
Sum_penerangan	Int	5	-
Sum_airminum	Int	5	-
Bhn_bakarmasak	Int	5	-
Jum_makan	Int	5	-
Bia_pengobatan	Int	5	-
Asset_jual	Int	5	
Total	Int	11	

# c. Tabel Penerima

Tabel IV.3. Tabel Penerima

Nama Field	Туре	Size	Ket.
Id	int	11	Primary_key
No_kk	varchar	100	-
Nama_kk	varchar	50	-
Alamat	text	-	-
Jns_bantuan	varchar	100	-

# d. Tabel Pengaduan

Tabel IV.4. Tabel Pengaduan

Nama Field	Type	Size	Ket.
Id	int	11	Primary_key
Nik	varchar	100	-
Nama	varchar	50	-
Alamat	text		-
No_tlp	varchar	100	-
Pengaduan	text		-

# e. Tabel bantuan

Tabel IV.5. Tabel Bantuan

Nama Field	Туре	Size	Ket.
Id	int	11 S S A R	Primary_key
Nama_bantuan	varchar	100	-
Jumlah_bantuan	int	11	-
Satuan	Varchar	100	-
Jenis	Varchar	100	-
Keterangan	Text	-	-

# f. Tabel User

Tabel IV.6. Tabel User

Nama Field	Type	Size	Ket.
Id	int	11	Primary_key
Name	varchar	100	-
Username	varchar	100	-
Password	varchar	100	-
Akses	varchar	15	-



#### **BAB V**

#### IMPLMENTASI & PENGUJIAN SISTEM

### A. Implementasi

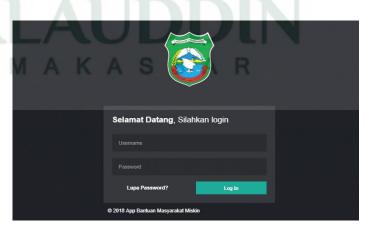
Tahap implementasi merupakan tahap menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin serta penerapan perangkat lunak pada keadaaan yang sesungguhnya.

### Implementasi Antarmuka (Interface)

Implementasi antarmuka dari perangkat lunak dilakukan berdasarkan rancangan yang telah dilakukan. Implementasi ditampilkan dari *screenshoot* dari halaman *website* yang digunakan sebagai alat dan bahan penelitian yang telah dirincikan pada BAB IV.

### a. Antarmuka halaman *login* utama

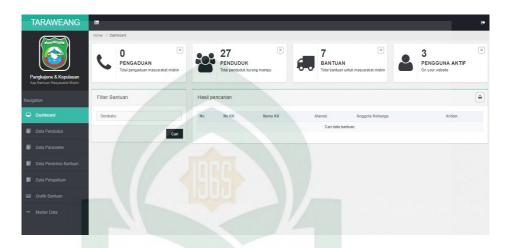
Dalam halaman ini terdapat tampilan untuk memasukkan *user name* dan password



Gambar V.1 Halaman Login

#### b. Antarmuka halaman dashboard

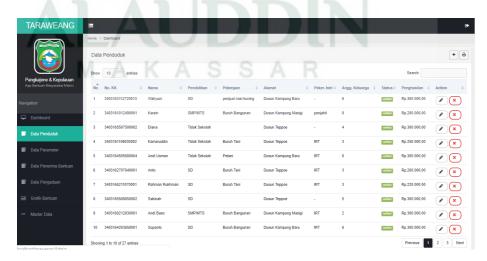
Antarmuka halaman *dashboard* akan menampilkan total pengaduan, total penduduk, total bantuan, total pengguna, serta dihalaman ini juga berfungsi untuk mencari bantuan masyarakat miskin.



Gambar V.2 Halaman Dashboard

### c. Antarmuka halaman data penduduk

Halaman data penduduk merupakan halaman yang digunakan oleh admin atau petugas untuk melakukan penginputan data penduduk. Admin dapat menambahkan data, edit data, dan menghapus data.



Gambar V.3 Halaman Data Penduduk

### d. Antarmuka halaman data parameter

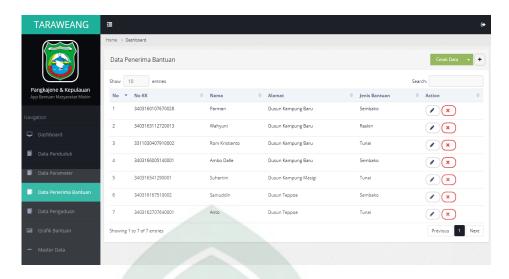
Halaman data parametr merupakan halaman yang digunakan oleh admin atau petugas untuk melakukan penginputan data parameter, dan digunakan sebagai acuan untuk penyaluran bantuan kemasyarakat miskin. Pada halaman ini admin dapat menambahkan data, edit data, dan menghapus data.



Gambar V.4 Halaman Data Parameter

## e. Antarmuka halaman data penerima bantuan

Antarmuka halaman penjualan ini menampilkan data dari nama-nama yang mendapatkan bantuan. Pada antarmuka ini admin maupun petugas dapat mengaksesnya, dan dapat melakukan penginputan, edit, dan hapus data.



Gambar V.5 Halaman Data Penerima Bantuan

### f. Antarmuka halaman data pengaduan

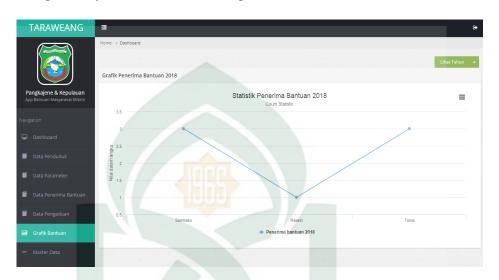
Antarmuka halaman data pengaduan ini menampilkan data-data pengadu. Pada antarmuka ini admin maupun petugas dapat mengaksesnya dan melakukan penginputan, edit dan hapus data.



Gambar V.6 Halaman Data Pengaduan

### g. Antarmuka halaman grafik bantuan

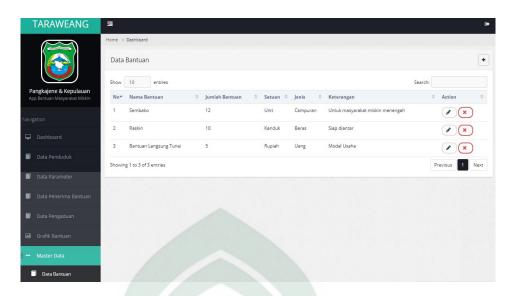
Antarmuka halaman grafik bantuan ini menampilkan grafik bantuan pertahun. Pada antarmuka ini admin maupun petugas dapat mengaksesnya untuk melihat data grafik bantuan.



Gambar V.7 Halaman Grafik Bantuan

### h. Antarmuka halaman data bantuan

Antarmuka halaman tabel bantuan ini menampilkan data bantuan seperti bantuan sembako, raskin dan bantuan langsung tunai (BLT). Pada antarmuka ini hanya admin yang dapat mengaksesnya dan melakukan penambahan data, mengedit maupun menghapus data.



Gambar V.8 Halaman Data Bantuan

### i. Antar muka halaman data user

Antarmuka halaman data user ini menampilkan data user yang dapat menggunakan aplikasi. Pada halaman ini hanya admin yang dapat mengaksesnya dan melakukan penambahan data, edit maupun hapus.



Gambar V.9 Halaman data user

j. Antarmuka halaman cetak penerima bantuan

Antarmuka halaman laporan penerima bantuan ini menampilkan datadata dari penerima bantuan. Data dapat langsung dicetak atau di download.



Gambar V.10 Halaman Laporan Penerima Bantuan

### B. Hasil Pengujian

Pengujian dilakukan dengan menguji setiap proses dan kemungkinan

kesalahan yang terjadi dari setiap proses. Pengujian yang dilakukan adalah Black

Box. Pengujian Black Box adalah merupakan pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak, tester dapat mendefinisikan kumpulan

kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program.

Berdasarkan rencana pengujian, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut.

# 1. Pengujian Halaman Login

Tabel V.1 Pengujian Login

Kasus dan hasil uji (data normal)				
Data Masukan	Yang diharapkan	Kesimpulan		
Memasukkan user	Menampilkan halaman	[√] diterima		
name dan password	sesuai autentifikasi akun	[] ditolak		
dan klik tombol <i>login</i>	pengguna masing-masing.			

# 2. Pengujian Halaman dashboard

Tabel V.2 Pengujian Dashboard

Kasus dan hasil uji (data normal)				
Data Masukan	Yang diharapkan	Kesimpulan		
Memilih menu dashboard	Tampil total pengaduan,	[√] diterima		
	penduduk, bantuan,	[] ditolak		
UNIVERSI	pengguna, dan filter bantuan			

# 3. Pengujian Halaman Data Penduduk

Tabel V.3 Pengujian Data Penduduk

Kasus dan hasil uji (data normal)				
Data	Masukan		Yang diharapkan	Kesimpulan
Memilih	menu	data	Tampil data penduduk	[√] diterima
penduduk				[] ditolak

Tombol tambah	Dapat menginput data baru	[√] diterima
		[] ditolak
Tombol edit	Dapat mengedit data	[√] diterima
	penduduk	[] ditolak
Tombol hapus	Dapat menghapus data	[√] diterima
	yang dipilih	[] ditolak

# 4. Pengujian Halaman Data Parameter

Tabel V.4 Pengujian Data Parameter

Kasus dan hasil uji (data normal)						
Data M	<b>Iasukan</b>	Ya	Yang diharapkan		Kesimpulan	
Memilih	menu dat	a Tampil	Tampil data parameter		[√]	diterima
parameter					[]d	itolak
Tombol tamb	Tombol tambah Dapat menginput data baru		[√]	diterima		
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI		[]d	itolak		
Tombol edit	LA	Dapat	Dapat mengedit data		[√]	diterima
	MAK	parame	parameter		[] d	itolak
Tombol hapu	IS	Dapat	Dapat menghapus data		[√]	diterima
		yang di	pilih		[]d	itolak

# 5. Pengujian Halaman Data Penerima Bantuan

Tabel V.5 Pengujian Data Penerima Bantuan

Kasus dan hasil uji (data normal)				
Data Masukan	Yang diharapkan	Kesimpulan		
Memilih menu data	Tampil data penerima	[√] diterima		
penduduk	bantuan	[] ditolak		
Tombol tambah	Dapat menginput data baru	[√] diterima		
		[] ditolak		
Tombol edit	Dapat mengedit data	[√] diterima		
	penerima bantuan	[] ditolak		
Tombol hapus	Dapat menghapus data	[√] diterima		
	yang dipilih	[] ditolak		

# 6. Pengujian Halaman Data Pengaduan

Tabel V.6 Pengujian Data Pengaduan

Kasus dan hasil uji (data normal)				
Data Masukan	AS Yang diharapkan	Kesimpulan		
Memilih menu data	Tampil data pengaduan	[√] diterima		
penduduk	ASSAR	[] ditolak		
Tombol tambah	Dapat menginput data baru	[√] diterima		
		[] ditolak		
Tombol edit	Dapat mengedit data	[√] diterima		
	pengaduan	[] ditolak		
Tombol hapus	Dapat menghapus data	[√] diterima		
	yang dipilih	[] ditolak		

# 7. Pengujian Halaman Grafik Bantuan

Tabel V.7 Pengujian Grafik Bantuan

Kasus dan hasil uji (data normal)				
Data Masukan	Yang diharapkan	Kesimpulan		
Memilih menu grafik	Tampil data grafik	[√] diterima		
		[] ditolak		
Memilih tahun untuk	Menampilkan grafik	[√] diterima		
melihat grafik	berdasarkan tahun	[] ditolak		

# 8. Pengujian Halaman Data Bantuan

Tabel V.8 Pengujian Data Bantuan

Kasus dan hasil uji (data normal)				
Data Masukan	Yang diharapkan	Kesimpulan		
Memilih menu E data	Tampil data bantuan	[√] diterima		
bantuan	UDDIN	[] ditolak		
Tombol tambah	Dapat menginput data	[√] diterima		
W / I	bantuan	[] ditolak		
Tombol edit	Dapat mengedit data	[√] diterima		
	bantuan	[] ditolak		
Tombol hapus	Dapat menghapus data	[√] diterima		
	yang dipilih	[] ditolak		

# 9. Pengujian Halaman Data User

Tabel V.9 Pengujian Data User

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data Masukan	Yang diharapkan	Kesimpulan	
Memilih menu data user	Tampil data user	[√] diterima	
		[] ditolak	
Tombol tambah	Dapat menginput data baru	[√] diterima	
		[] ditolak	
Tombol edit	Dapat mengedit data user	[√] diterima	
	4	[] ditolak	
Tombol hapus	Dapat menghapus data	[√] diterima	
	yang dipilih	[] ditolak	

# 10. Pengujian Halaman Laporan Penerima Bantuan

Tabel V.10 Pengujian Laporan Penerima Bantuan

Kasus dan hasil uji (data normal)				
Data Masukan	Yang diharapkan	Kesimpulan		
Memilih menu laporan	Tampil halaman penerima	[√] diterima		
penerima bantuan	bantuan	[] ditolak		
Tombol cetak penerima	Dapat mencetak data	[√] diterima		
bantuan	penerima bantuan	[] ditolak		

#### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi pengelolaan data bantuan miskin desa Taraweang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1. Sistem ini berjalan sesuai dengan fungsinya yaitu mengelolah data untuk penyaluran bantuan kepada masyarakat miskin.
- 2. Sistem ini mudah digunakan sehingga petugas tidak kesulitan dalam menggunaan sistem ini.
- Dengan adanya sistem ini, petugas menjadi lebih dimudahkan dalam melakukan pendataan dan penentuan penyaluran bantuan kepada masyarakat miskin.

#### B. Saran

Adapun saran-saran agar sistem ini dapat digunakan lebih efisien untuk memudahkan dalam pendataan dan pengelolaan penyaluran bantuan ialah sebagai berikut :

Diharapkan sistem pengelolaan data bantuan yang telah dirancang dapat dikembangkan kembali dengan menambahkan fitu-fitur lain yang dapat mendukung kesempurnaan sistem ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief M Rudianto. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MYSQL*.

  Yogyakarta:C.V Andi Offset,2011.
- Amirin Amirullah, Tatang M. *Pokok-Pokok Teori Sistem*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Bhasin, Harsh, dik ."Black Box Testing based on Requirement Analysis and Design Specifications". International Journal of Computer Applications, vol. 87 no.18 (February 2014).
- Ependi, Usman. Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin di Kab.Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Palembang: Binadarma, 2012.
- Hariyanto, Bambang. *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung, 2004.
- Hendrayudi, dan Hengky Pratama. *Analisis Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi*. Yogyakarta: Erlanga, 2005.
- Kendall, Kenneth E., and Julie E. Kendall. *Analisis dan Perancangan Sistem* (Systems Analiysis and Design). Jakarta Barat: Indeks, 2003.
- Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta :Andi.Yogyakarta, 2014.
- Lukmanul. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Jakarta: Zifatama Publisher, 2004.

- Nindytha, dewi. *Bantuan Sembako Masyarakat Miskin (Raskin)*. Palembang: Bambang, 2014.
- Presman Sugianto Nugroho. *Prosedur Perancangan Aplikasi*. Bandung: Eka Pratama, 2013.
- Pardosi. Pengenalan Internet. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Shihab, Quraish. Tafsir Al-Misbah volume 11. Ciputat, Lentera Hati, 2010.
- Suparyanto. Pengelolaan data Kemiskinan di Indonesia dari Tahun Ketahun.

  Jakarta: Fatmawati, 2011.
- Thahirah, Nurul Ath. Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan dan Penyaluran

  Bantuan Kepada Masyarakat Miskin di Kabupaten Bulukumba Sulawesi

  Selatan. Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian.*Makassar: Alauddin Press, 2013.
- Pressman, Roger S. Software Engineering A Practitioner's Approach. McGraw Hill, 5 edition. 2001.
- Purnama, Suryati Bambang. Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat

  Miskin untuk Program Beras Miskin (Raskin) di desa Mantren Kecamatan

  Kebonagung Kabupaten Pacitan. Jawa timur: Sentrika, 2012



#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

KARMILA, adalah anak ke dua dari tiga bersaudara pasangan Bunaing dan Murni. Lahir pada tanggal 11 Oktober 1996 di Pangkep kabupaten pangkajene dan Kepulauan provinsi Sulawesi Selatan. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan di SDN 16 Taraweang kabupaten Pangkajene

dan Kepulauan 2002-2007.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Labakkang pada tahun 2008-2010.

Pendidikan tingkat menengah atas penulis lanjutkan di SMAN 1 Pangkajene,
pada tahun 2011-2013. Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi
di UIN Alauddin Makassar pada tahun 2014 melalui jalur UMM dan tercatat
sebagai mahasiswa jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi.

